

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Ergonomi

Hunian tipe *original* memiliki fungsi ruang yang lebih banyak daripada ruang Linaya tipe *the big family* dengan luas bangunan yang kurang lebih sama. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa semakin banyaknya fungsi pada suatu bangunan dengan luasan tertentu membuat luas dari masing-masing ruang menjadi lebih terbatas, namun hal terpenting yang perlu diingat, hunian kompak dapat memiliki ruang dengan luas sebarang asalkan memenuhi kriteria ergonomi sehingga nyaman untuk digunakan.

Dalam menerapkan ergonomi dalam ruang hunian, kamar tidur utama pada kedua tipe masih dapat disempurnakan karena terdapat salah satu sirkulasi pada ruang yang tidak dapat dipergunakan dengan baik akibat terlalu sempit. Pada kamar mandi tamu bisa ditambahkan wastafel agar fungsinya dapat berjalan dengan lebih maksimal. Ruang lain pada bangunan sifatnya sudah mempertimbangkan aspek ergonomi dalam desainnya.

5.1.2. Penataan Ruang

Kedua tipe hunian Linaya mengacu pada prinsip *form follow function* dalam desainnya, yang mana memaksimalkan penggunaan setiap sudut ruang sehingga fungsi ruang menjadi lebih maksimal. Desain hunian juga memperhatikan keseimbangan antara alur (*flow*) dan batasan ruang (*boundary*) dengan area privat mempergunakan batas dinding dan elemen pintu, sedangkan ruang dapur, ruang makan, dan ruang keluarga dibuat terbuka dengan mempergunakan batas non-dinding sehingga terasa leluasa dan memungkinkan adanya sosialisasi antara pengguna yang sedang berada di dapur dengan mereka yang berada di ruang makan dan ruang keluarga. Akses dari kamar tidur utama dan kamar anak ke kamar mandi juga sifatnya langsung dan dekat sehingga lebih ergonomis dan hunian menjadi lebih mudah untuk dihuni. Kedua hunian dilengkapi pula dengan teras dan taman pada lantai 1, *viewing deck*, taman kecil di sudut ruang, dan balkon yang difungsikan sebagai taman pada lantai 2, serta pada lantai 3 hunian difungsikan

sebagai *rooftop* garden sehingga hunian terkesan lebih luas pada bangunan yang memiliki luasan terbatas.

5.1.3. Material dan Warna Bangunan

Pada hunian tipe *original* dan tipe *the big family*, transisi perpindahan pada ruang yang sifatnya terbuka (ruang keluarga, ruang makan, dan ruang dapur) dapat dirasakan melalui penggunaan batas non-dinding, yakni melalui perbedaan tinggi plafon serta perbedaan jenis material dan warna penutup lantai antara satu ruang dengan ruang lainnya sehingga ruang terasa lebih leluasa dan tidak sempit. Pada kamar tidur utama, kamar tidur anak, dan ruang keluarga hanya dipergunakan satu titik fokus pada ruang (*one focal point*) sehingga ruang terasa lebih luas.

5.1.4. Pencahayaan dan Penghawaan pada Hunian

Ventilasi untuk pencahayaan dan penghawaan alami pada kedua tipe hunian telah dipertimbangkan dengan baik. Pada lantai 1 dan kamar tidur dilengkapi dengan pintu dan jendela pada sisi dinding yang berbeda sehingga memungkinkan terjadinya ventilasi silang dan pencahayaan alami bisa didapatkan dari beberapa sisi. Hunian memiliki *void* pada ruang tengah yang dilengkapi dengan *skylight* di atasnya sehingga memungkinkan pencahayaan masuk ke dalam bangunan hingga ke lantai dasar sehingga ruang terasa lebih luas. Pencahayaan buatan pada hunian juga sifatnya fungsional dan dipasang pada area yang seperlunya.

5.1.5. Elemen Interior pada Hunian Linaya

Pada kedua tipe hunian Linaya ditemukan banyak dipergunakan elemen interior yang sifatnya kompak, simpel, *built-in*, dan sesuai dengan skala ruang sehingga dapat menghemat luasan dan terlihat rapi. Pada kamar tidur utama dan kamar tidur anak dipergunakan meja lipat sehingga dapat memenuhi kebutuhan ruang dan dapat membuat ruang gerak menjadi lebih leluasa ketika dilipat (saat tidak dipergunakan). Pada kamar tidur utama juga dipergunakan solusi penyimpanan kreatif, yakni almari yang diintegrasikan dengan pintu balkon dan pintu kamar mandi, serta dipergunakannya tempat tidur yang dilengkapi dengan tempat penyimpanan di bagian bawahnya sehingga tidak memunculkan kemungkinan hadirnya furnitur lain untuk fungsi penyimpanan yang berpotensi membuat ruang semakin sempit. Barang-barang yang ada pada desain awal hunian sifatnya fungsional, primer, dan dilengkapi dengan sebagian elemen interior yang berfungsi untuk memperkuat area titik fokus. Pada hunian, banyak dipergunakan pintu geser yang sifatnya tidak memiliki radius putar sehingga lebih hemat tempat.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hunian Linaya fasad Naya tipe *original* dan tipe *the big family* telah memenuhi semua kriteria *compact house*, namun masih ada beberapa hal yang dapat disempurnakan. Konsep kompak sangat terkait dengan desain interior terutama dalam hal ergonomi dan perlengkapannya, seperti halnya furnitur dan elemen interior lain dalam perwujudannya.

5.2. Saran

Hunian Linaya masih dapat dioptimalkan kekompakannya dengan cara:

1. Celah besar yang ada di atas area penyimpanan atas ruang dapur dapat diatasi dengan merancang lemari yang memanjang sampai ke langit-langit atau dengan memasang satu set lemari penyimpanan yang dibuat khusus di atas lemari dapur biasa. Penyimpanan tambahan tersebut dapat dipergunakan untuk menampung perkakas, peralatan saji, dan perlengkapan dapur lainnya yang tidak terlalu sering digunakan. Area ini dapat diakses dengan bangku kecil yang diintegrasikan dalam desain. Cara ini dapat meningkatkan penyimpanan dapur sekitar 20 persen dan memberi kesan ruang yang lebih luas dibanding apabila barang-barang langsung disimpan dengan diletakan di atas penyimpanan dalam kondisi terekspos (tidak rapi).
2. Penggunaan kursi lipat portabel yang dapat ditemukan dengan berbagai gaya, warna, bahan, dan *finishing*. Saat sedang tidak dipergunakan, meja dan kursi akan dapat dilipat dan tersimpan dengan baik sehingga bisa menyisakan ruang gerak yang lebih luas atau bahkan area ini dapat dipergunakan dengan lebih leluasa saat diperlukan untuk keperluan acara tertentu.
3. Pada kamar mandi tamu belum terdapat wastafel sehingga fungsi dari kamar mandi belum maksimal. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mempergunakan toilet yang terintegrasi dengan bak cuci tangan sehingga fungsi toilet tetap dapat berfungsi dengan maksimal, tanpa mempersempit ruang toilet yang ada.



Gambar 5.1 Saran untuk Kamar Tidur

Sumber: Pihak Linaya dengan Analisis Penulis

4. Pada denah kamar tidur utama di lantai 2 dapat diketahui bahwa pintu masuk kamar tidur utama dan pintu masuk ke kamar mandi harus dibuka secara bergiliran karena keduanya mempergunakan jenis pintu pivot. Hunian ini mempergunakan jenis pintu pivot dikarenakan gaya minimalis yang ingin dicapai. Apabila pintu masuk kamar tidur utama mempergunakan pintu geser atau pintu saku (*pocket door*) kedap suara yang didesain sedemikian rupa sehingga tetap terlihat minimalis dan rapi, maka pintu kamar mandi dan pintu kamar utama dapat dipergunakan secara bersamaan tanpa mengurangi privasi (kedap suara) dan lebih menghemat tempat.
5. Ruang gerak pada salah satu sisi tempat tidur pada kamar tidur utama kurang nyaman untuk digunakan karena sudut sirkulasi dipergunakan sebagai taman sehingga pengguna tidak bisa bergerak dengan nyaman pada sirkulasi yang ada. Hal ini dapat diatasi salah satu caranya dengan mengubah taman menjadi bentuk trapesium sehingga tanpa meniadakan keberadaan taman, ruang gerak pada salah satu sisi tempat tidur dapat dipergunakan dengan lebih nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dwiminarni, P. (2011) *Maksimalisasi Lahan Hunian Minimalis*. Edited by H. Aditama. Depok: Griya Kreasi.
- Ernst and Neufert, P. (1997) *Data Arsitek*. 33 Jilid 1. Edited by S. Tjahjadi. Jakarta: Erlangga.
- Ernst and Neufert, P. (2012) *Neufert*. Fourth. Edited by D. Sturge. Chicester: Wiley-Blackwell.
- Faunillan, F. & Davidson, J. 2015. *Compact Living- Maximizing Your Limited House Space*. Mendon: Mendon Cottage Books.
- Harris, T. (2018) *The Tiny House Movement Challenging Our Consumer Culture*, Lanham: Lexington Books.
- Rowan, G. (2013) *Compact Houses: 50 Creative Floor Plans for Efficient, Well Designed Small Homes*. Edited by N. Ringer. North Adams: Storey Publishing.

Booklet

- Delution Land and Satria Vorti Property. Linaya Community Living 01
Delution Land and Satria Vorti Property. Linaya Community Living 02

Jurnal dan Penelitian

- Bakes. J (2019) 'Smart Small Living at the Groenmarkt', *Student theses*. Diakses tanggal 20 Maret 2021, dari <https://repository.tudelft.nl/islandora/object/uuid:f1e9fe58-2a18-4e23-acdd-a914d908a899>
- Ford, J. and Lanier, G. (2017) 'Are Tiny Homes Here to Stay? A Review of Literature on the Tiny House Movement', *Family and Consumer Sciences Research Journal*. Diakses tanggal 20 Maret 2021, dari <https://uhcl-ir.tdl.org/bitstream/handle/10657.1/1467/HENDERSON-MASTERSTHESIS-2019.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Mangold, S. and Zschau, T. (2019) 'In Search of the "Good Life": The Appeal of the Tiny House Lifestyle in the USA', *Community and Urban Sociology*. Diakses tanggal 20 Maret 2021, dari <https://www.mdpi.com/2076-0760/8/1/26/htm>
- Tobing, R., Agustinus, H. dan Hartawan, D. (2011) *Kebutuhan Ruang Gerak di Dalam Bangunan Hunian Sederhana Perkotaan*.

Data dan Peraturan Pemerintah

- BPS (2021). Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin. Diakses tanggal 6 Maret 2021, dari <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>
- SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.

Berita

- Latifah, E. (2019) *5 Fakta Compact House Indonesia, Tren Properti yang Serba Praktis*. Diakses tanggal 20 Maret 2021, dari <https://www.harapanrakyat.com/2019/10/5-fakta-compact-house-indonesia/>
- Petriella, Y. (2021) 'Ini Alasan Masyarakat Lebih Memilih Rumah Tapak, daripada Apartemen', *Harian Jogja*, 26 January. Diakses tanggal 20 Maret 2021, dari

<https://news.harianjogja.com/read/2021/01/26/500/1061902/ini-alasan-masyarakat-lebih-memilih-rumah-tapak-daripada-apartemen>
TEMPO.CO (2020) *Linaya Community Living Raih Penghargaan*. Diakses tanggal 21 Maret 2021, dari <https://inforial.tempco.co/info/1004002/linaya-community-living-raih-penghargaan>

Internet

Amazon. Diakses tanggal 31 Mei 2021, dari <https://www.amazon.co.uk/Max-Lily-Solid-Twin-SizeTrundle/dp/B06XSTB5SC>

Atkinson, J. Sun Porch Pictures Paint Colors Ideas. Diakses tanggal 31 Mei 2021, dari <https://www.jayne-atkinson.com/#sun-porch-pictures-paint-colors-ideas>

Bradley, B. Sliding Doors. Diakses tanggal 31 Mei 2021, dari <http://www.builderbill-diy-help.com/sliding-doors.html>

Delution Land. Linaya. Diakses tanggal 21 Maret 2021, dari <https://delution.co.id/en/project/detail/linaya>

Delution Land. Diakses tanggal 21 Maret 2021, dari <https://delutionland.viewin360.co/>

Ebay. Diakses tanggal 31 Mei 2021, dari <https://www.ebay.co.uk/itm/332402454389>

Fantastic Offense. Pocket Sliding Doors. Diakses tanggal 28 Mei 2021, dari <https://www.dimensions.com/element/pocket-sliding-doors>

Maghribi, L, Wakatsuki, M, and Deferio, J. (2015) Tokyo's big idea: Can micro-homes offer housing solution?, CNN, 4 November. Diakses tanggal 20 Maret 2021, dari <https://edition.cnn.com/2015/11/03/asia/tokyo-japan-micro-home/index.html>

Mediavine Home. (2015) Beds That Are Designed To Drop Down From The Ceiling. Diakses tanggal 31 Mei 2021, dari <https://www.contemporist.com/beds-that-are-designed-to-drop-down-from-the-ceiling/>

Nonko, E. (2017) A tiny house movement timeline. Diakses tanggal 20 Maret 2021, dari <https://archive.curbed.com/2017/7/19/15974554/tiny-house-timeline>

PT. All Property Media. Rumah Minimalis Strategis di Ciputat area Bintaro Design Iconic Delution. Diakses tanggal 6 Maret 2021, dari <https://www.rumah.com/listing-properti/dijual-rumah-minimalis-strategis-di-ciputat-area-bintaro-design-iconic-delution-oleh-bambang-haerudin-16427568>

RCWilley. Diakses tanggal 31 Mei 2021, dari <https://www.rcwilley.com/Twin/112149022/Modern-Gray-Twin-Daybed-with-Trundle---Emery-View>